STIE

STIE WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA

RENCANA PENGEMBANGAN KEPAKARAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)



- Penguatan Kompetensi Dosen
- Kegiatan PkM Berbasis Kepakaran
- Kolaborasi dan Kemitraan
- Luaran Berkualitas (Publikasi, HKI, Inovasi)
- Dampak Berkelanjutan bagi Masyarakat

Periode 2026 – 2030

SURAT KEPUTUSAN
NO : 14B/STIEWW/SK/III/2026

TENTANG

PENETAPAN RENCANA PENGEMBANGAN KEPAKARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) STIE WIDYA WIWAHA

Dengan rahmat Allah SWT., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), diperlukan pengembangan kepakaran dosen yang terarah, terencana, dan berkelanjutan sesuai dengan kompetensi serta bidang keilmuan masing-masing;
b. Bahwa Rencana Pengembangan Kepakaran Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan pedoman dalam mengembangkan kompetensi dan keahlian dosen, meningkatkan kontribusi keilmuan, serta memperkuat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak bagi masyarakat dan pemangku kepentingan;
c. Bahwa untuk mewujudkan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas, berkesinambungan, dan selaras dengan visi, misi, tujuan, serta strategi STIE Widya Wiwaha, perlu disusun dan ditetapkan Rencana Pengembangan Kepakaran Pengabdian kepada Masyarakat (PKM);
d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Surat Keputusan Ketua STIE Widya Wiwaha tentang Rencana Pengembangan Kepakaran Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Statuta STIE Widya Wiwaha.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN KETUA STIE WIDYA WIWAHA TENTANG PENETAPAN RENCANA PENGEMBANGAN KEPAKARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) STIE WIDYA WIWAHA.**

Kesatu : Menetapkan Rencana Pengembangan Kepakaran Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STIE Widya Wiwaha sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Kedua : Rencana Pengembangan Kepakaran Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi pedoman bagi dosen dan unit terkait dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan bidang keilmuan, kompetensi, dan kepakaran masing-masing.

Ketiga : Seluruh sivitas akademika, khususnya dosen dan unit pengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan STIE Widya Wiwaha, wajib mengacu pada Rencana Pengembangan Kepakaran Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan ketentuan yang berlaku.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta,
Pada tanggal : 3 Maret 2026
Ketua STIE Widya Wiwaha,

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STIE WIDYA WIWAHA

Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si

RENCANA PENGEMBANGAN KEPAKARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan kualitas kepakaran dosen merupakan salah satu unsur strategis dalam peningkatan mutu pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kepakaran dosen tidak hanya mencerminkan penguasaan ilmu pengetahuan dan kompetensi profesional, tetapi juga menunjukkan kemampuan perguruan tinggi dalam memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan masyarakat berdasarkan keilmuan yang dimiliki. STIE Widya Wiwaha memiliki sumber daya dosen dengan latar belakang keilmuan yang beragam dalam bidang ekonomi, manajemen, akuntansi, dan teknologi informasi. Berdasarkan pemetaan kepakaran yang telah dilakukan, terdapat 36 dosen tetap yang tercantum dalam 12 bidang kepakaran. Bidang tersebut meliputi Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen SDM, Akuntansi, Akuntansi Keperilakuan, Ekonomi, Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan, Auditing, Akuntansi Internasional, Aplikasi Komputer, dan Sistem Informasi Akuntansi.

Keberagaman kepakaran tersebut merupakan potensi yang perlu dikembangkan secara terintegrasi agar dapat menghasilkan kegiatan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kepakaran Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, dan Manajemen SDM dapat dimanfaatkan untuk memperkuat kapasitas UMKM dan organisasi masyarakat. Kepakaran akuntansi dapat dikembangkan untuk meningkatkan tata kelola dan akuntabilitas keuangan, sedangkan bidang teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mendukung transformasi digital dan pengembangan sistem administrasi usaha.

Pengembangan kepakaran juga perlu diarahkan pada peningkatan kualifikasi akademik, jabatan akademik, sertifikasi kompetensi, pengalaman profesional, produktivitas publikasi, pengembangan karya inovasi, dan rekognisi dosen. Seluruh aspek tersebut perlu dihubungkan dengan pelaksanaan PkM agar peningkatan kapasitas dosen dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Berdasarkan kebutuhan tersebut, disusun Rencana Pengembangan Kepakaran PkM STIE Widya Wiwaha Periode 2026–2030 sebagai dokumen perencanaan yang memberikan arah, prioritas, tahapan, target, dan mekanisme evaluasi pengembangan kepakaran dosen. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi LPPM,

program studi, kelompok kepakaran, dan dosen dalam melaksanakan pengembangan kompetensi secara terarah, berkelanjutan, dan berorientasi pada dampak.

1.2 Maksud dan Tujuan

Rencana Pengembangan Kepakaran PkM ini dimaksudkan sebagai acuan operasional dalam meningkatkan kualitas dan pemanfaatan kepakaran dosen untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan kepakaran dosen sesuai bidang keilmuan dan kebutuhan masyarakat.
2. Meningkatkan kualifikasi akademik, jabatan akademik, dan kompetensi profesional dosen.
3. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi sesuai bidang kepakaran.
4. Mengembangkan kelompok kepakaran sebagai pusat koordinasi program PkM.
5. Meningkatkan kualitas program pengabdian berbasis hasil penelitian dan keahlian profesional.
6. Memperkuat kolaborasi dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal.
7. Meningkatkan kualitas publikasi, HKI, produk inovasi, dan luaran PkM lainnya.
8. Memperluas rekognisi kepakaran dosen oleh masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.
9. Meningkatkan penerapan hasil PkM dan keberlanjutan manfaat bagi masyarakat.
10. Mendukung pencapaian indikator kinerja PkM dan peningkatan akreditasi institusi.

1.3 Sasaran Pengembangan

Sasaran pengembangan meliputi:

1. Dosen tetap STIE Widya Wiwaha.
2. Kelompok atau klaster kepakaran.
3. Program studi dan unit pengelola kegiatan akademik.

4. LPPM sebagai koordinator pengembangan PkM.
5. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM.
6. Mitra pengabdian, meliputi UMKM, pemerintah daerah, pemerintah desa, BUMDes, koperasi, komunitas, dan lembaga masyarakat.

1.4 Periode Perencanaan

Rencana Pengembangan Kepakaran ini disusun untuk periode 2026–2030 dan dijabarkan ke dalam program tahunan. Evaluasi dilakukan setiap tahun akademik untuk memastikan kesesuaian antara target, realisasi, dan kebutuhan pengembangan.

BAB II

KONDISI AWAL DAN POTENSI KEPAKARAN DOSEN

2.1 Kondisi Awal Sumber Daya Dosen

Berdasarkan hasil pemetaan kepakaran dosen yang tersedia, terdapat 36 dosen tetap dengan 12 bidang kepakaran. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa STIE Widya Wiwaha memiliki sumber daya akademik yang dapat dikembangkan untuk mendukung berbagai program pemberdayaan masyarakat. Distribusi bidang kepakaran menunjukkan bahwa Manajemen Keuangan memiliki 8 dosen, Manajemen Pemasaran 7 dosen, dan Manajemen SDM 5 dosen. Ketiga bidang tersebut mencakup 20 dosen atau sekitar 55,56% dari keseluruhan dosen yang tercantum.

Bidang akuntansi dan turunannya juga didukung oleh dosen dengan kepakaran yang beragam, antara lain Akuntansi, Akuntansi Keperilakuan, Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan, Auditing, dan Akuntansi Internasional. Sementara itu, bidang Aplikasi Komputer dan Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan dukungan terhadap program digitalisasi usaha dan penguatan sistem informasi. Dari sisi kualifikasi akademik, data pemetaan mencatat 13 dosen berkualifikasi doktor dan 23 dosen berkualifikasi magister. Komposisi jabatan akademik yang tercantum meliputi 6 Lektor Kepala, 25 Lektor, dan 1 Asisten Ahli, dengan 4 entri yang masih perlu diverifikasi kelengkapan datanya.

Data tersebut menjadi dasar awal pengembangan kepakaran, yang selanjutnya perlu diperbarui secara berkala berdasarkan perkembangan kualifikasi, sertifikasi, jabatan akademik, publikasi, pengalaman profesional, dan rekognisi dosen.

2.2 Potensi dan Kekuatan Pengembangan

Potensi pengembangan kepakaran STIE Widya Wiwaha dapat dirangkum sebagai berikut.

Tabel 1 Potensi dan Kekuatan Pengembangan

Aspek	Kondisi awal berdasarkan data	Potensi pengembangan
Jumlah dosen	36 dosen tetap tercantum dalam pemetaan	Pengembangan kepakaran secara terstruktur
Bidang kepakaran	12 bidang kepakaran	Pembentukan kelompok kepakaran lintas bidang
	13 doktor dan 23 magister	Penguatan kapasitas akademik dan pembimbingan

Kualifikasi akademik		
Jabatan akademik	6 Lektor Kepala, 25 Lektor, 1 Asisten Ahli, 4 belum tercantum	Pembinaan karier dan peningkatan jabatan akademik
Sertifikasi	Terdapat dosen dengan sertifikasi pendidik dan kompetensi	Peningkatan sertifikasi sesuai kebutuhan kepakaran
Publikasi PkM	Produktivitas publikasi menunjukkan perkembangan positif pada periode sebelumnya	Peningkatan publikasi terakreditasi dan kolaboratif
Keterlibatan mahasiswa	Tercatat 165 kontribusi mahasiswa pada periode 2023–2026	Penguatan PkM berbasis pembelajaran dan kolaborasi
Kemitraan	Telah menjadi bagian dari pelaksanaan PkM	Perluasan jejaring dan keberlanjutan program

2.3 Kebutuhan Pengembangan

Berdasarkan kondisi awal tersebut, kebutuhan pengembangan diarahkan pada peningkatan kesesuaian antara kepakaran dosen dengan kebutuhan masyarakat, pemerataan kesempatan pengembangan kompetensi, peningkatan sertifikasi profesional, penguatan kolaborasi, dan peningkatan kualitas luaran. Kebutuhan pengembangan juga mencakup penguatan dokumentasi kinerja dosen. Setiap peningkatan kompetensi dan pemanfaatan kepakaran perlu didukung bukti yang sahih agar kontribusi dosen dapat diukur dan dievaluasi secara objektif.

BAB III

ARAH DAN PRIORITAS PENGEMBANGAN KEPAKARAN

3.1 Arah Pengembangan

Pengembangan kepakaran PkM STIE Widya Wiwaha diarahkan pada pemanfaatan kompetensi akademik dan profesional dosen untuk meningkatkan kapasitas ekonomi, manajerial, kelembagaan, dan digital masyarakat. Pengembangan dilaksanakan dengan memperhatikan diferensiasi misi institusi, peta jalan PkM, hasil penelitian dosen, kebutuhan mitra, serta perkembangan lingkungan usaha dan masyarakat.

3.2 Prioritas Pengembangan

Prioritas pengembangan ditetapkan dalam enam bidang utama.

Prioritas 1: Penguatan kompetensi akademik dan profesional dosen.

Pengembangan dilakukan melalui peningkatan kualifikasi akademik, jabatan akademik, sertifikasi kompetensi, pelatihan profesional, dan penguatan pengalaman praktis.

Prioritas 2: Pengembangan kelompok kepakaran.

Kelompok kepakaran dibentuk untuk mengintegrasikan dosen berdasarkan kesesuaian bidang keilmuan dan tema pengabdian strategis. Setiap kelompok diarahkan memiliki program, mitra, dan target kinerja.

Prioritas 3: Pengembangan PkM berbasis kepakaran dan hasil penelitian.

Program pengabdian diarahkan agar memiliki dasar keilmuan yang kuat dan memberikan solusi sesuai kebutuhan mitra. Hasil penelitian yang relevan didorong untuk diterapkan melalui pendampingan dan pemberdayaan.

Prioritas 4: Penguatan kolaborasi dosen, mahasiswa, dan mitra.

Kolaborasi dikembangkan melalui kegiatan lintas kepakaran, kerja sama antardosen, keterlibatan mahasiswa, serta kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dan komunitas.

Prioritas 5: Peningkatan kualitas luaran dan rekognisi.

Pengembangan diarahkan pada peningkatan publikasi ilmiah, HKI, produk inovasi, modul, model pemberdayaan, serta pengakuan profesional dosen.

Prioritas 6: Penguatan hasil dan dampak PkM. Kegiatan PkM diarahkan untuk menghasilkan perubahan kapasitas, keterampilan, penerapan pengetahuan, kemandirian, dan keberlanjutan program pada kelompok masyarakat penerima manfaat.

BAB IV

RENCANA PENGEMBANGAN KELOMPOK KEPAKARAN

4.1 Pembentukan Kelompok Kepakaran

Kelompok kepakaran dikembangkan sebagai wadah koordinasi dosen dalam merancang dan melaksanakan program PkM berbasis keilmuan. Pembentukan kelompok dilakukan melalui penetapan pimpinan institusi berdasarkan usulan LPPM dan program studi. Kelompok kepakaran dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan potensi dosen, bukan semata-mata berdasarkan pembagian administratif bidang ilmu.

4.2 Rencana Kelompok Kepakaran

Tabel 2 Rencana Kelompok Kepakaran

No.	Kelompok kepakaran	Bidang dosen pendukung	Program prioritas	Sasaran masyarakat
1	Manajemen Keuangan dan Literasi Keuangan	Manajemen Keuangan, Akuntansi, Akuntansi Keuangan	Literasi keuangan, pencatatan keuangan, perencanaan modal, dan pengelolaan keuangan usaha	UMKM, koperasi, kelompok usaha
2	Pemasaran dan Pengembangan Usaha	Manajemen Pemasaran, Ekonomi	Branding, pemasaran digital, strategi promosi, dan pengembangan daya saing	UMKM, pelaku usaha, komunitas
3	Manajemen SDM dan Organisasi	Manajemen SDM, Manajemen	Pengembangan kompetensi, kepemimpinan, produktivitas, dan budaya kerja	UMKM, lembaga, organisasi masyarakat
4	Akuntabilitas dan Tata Kelola	Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik, Auditing, Akuntansi Keperilakuan	Akuntabilitas keuangan, tata kelola, pengendalian internal, dan administrasi organisasi	Pemerintah desa, BUMDes, koperasi, lembaga masyarakat
5	Digitalisasi dan Sistem Informasi	Aplikasi Komputer, Sistem Informasi Akuntansi	Digitalisasi administrasi, aplikasi	UMKM, koperasi, kelompok usaha

			transaksi, dan sistem informasi usaha	
6	Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat	Ekonomi dan bidang terkait	Pemetaan potensi ekonomi, pemberdayaan komunitas, dan pengembangan ekonomi lokal	Desa, komunitas, kelompok masyarakat

4.3 Tugas Kelompok Kepakaran

Setiap kelompok kepakaran memiliki tugas untuk:

1. Menyusun rencana kerja dan peta jalan pengembangan kepakaran.
2. Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sesuai bidang keahlian.
3. Mengembangkan proposal PkM kolaboratif.
4. Mengembangkan kemitraan sesuai tema pengabdian.
5. Melaksanakan kegiatan PkM sesuai penugasan.
6. Menghasilkan publikasi, modul, HKI, dan produk inovasi.
7. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian.
8. Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut.
9. Menghimpun bukti kinerja dan rekognisi kepakaran.

BAB V

PROGRAM DAN TAHAPAN PENGEMBANGAN 2026–2030

5.1 Tahapan Pengembangan Lima Tahun

Pengembangan kepakaran dilaksanakan secara bertahap agar peningkatan kapasitas dosen dapat diikuti dengan penguatan implementasi dan dampak kegiatan PkM.

Tabel 3 Tahapan Pengembangan

Tahun	Fokus pengembangan	Program prioritas	Hasil yang diharapkan
2026	Konsolidasi dan pemetaan	Pemutakhiran data kepakaran, verifikasi sertifikasi, pembentukan kelompok kepakaran, penetapan target	Data kepakaran valid dan kelompok kepakaran terbentuk
2027	Peningkatan kapasitas	Pelatihan, sertifikasi, pembinaan jabatan akademik, pengembangan proposal kolaboratif	Peningkatan kompetensi dan kesiapan pelaksana PkM
2028	Penguatan implementasi	PkM berbasis kepakaran, penelitian terapan, pendampingan mitra, publikasi bersama	Peningkatan kualitas program dan luaran
2029	Perluasan kemitraan dan rekognisi	Kolaborasi eksternal, program berkelanjutan, pengembangan karya inovasi, rekognisi profesional	Peningkatan pengakuan dan penerapan hasil PkM
2030	Penguatan dampak dan keberlanjutan	Evaluasi dampak, replikasi model, pengembangan program unggulan, penyusunan rencana periode berikutnya	Model PkM berbasis kepakaran yang terukur dan berkelanjutan

5.2 Program Pengembangan Tahunan

Tahun 2026: Konsolidasi dan pemetaan kepakaran

Kegiatan difokuskan pada pemutakhiran data dosen, verifikasi kualifikasi akademik dan sertifikasi, identifikasi kebutuhan kompetensi, pembentukan kelompok kepakaran, serta

penyusunan rencana kerja tahunan. Pada tahap ini juga dilakukan pemetaan mitra dan penyesuaian tema pengabdian dengan peta jalan institusi.

Tahun 2027: Peningkatan kapasitas dan profesionalisme

Kegiatan difokuskan pada pelatihan, sertifikasi kompetensi, pengembangan metodologi pengabdian, peningkatan kemampuan penulisan publikasi, dan penguatan kolaborasi. Setiap kelompok kepakaran mulai mengembangkan program pengabdian prioritas sesuai bidang keahliannya.

Tahun 2028: Penguatan implementasi dan luaran

Kegiatan difokuskan pada peningkatan jumlah dan kualitas program PkM berbasis kepakaran. Hasil penelitian dosen mulai lebih sistematis diterapkan melalui pendampingan masyarakat. Publikasi, modul, karya inovasi, dan luaran lain dikembangkan sebagai bagian dari setiap program.

Tahun 2029: Perluasan kemitraan dan rekognisi

Kegiatan difokuskan pada pengembangan kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, UMKM, BUMDes, dan komunitas. Dosen didorong untuk memperoleh pengakuan profesional melalui penugasan sebagai narasumber, tenaga ahli, pendamping, konsultan, atau bentuk rekognisi lain sesuai kompetensi.

Tahun 2030: Penguatan dampak dan keberlanjutan

Kegiatan difokuskan pada evaluasi manfaat program, pengukuran perubahan kapasitas masyarakat, replikasi model pemberdayaan, serta pengembangan program unggulan yang dapat dilanjutkan pada periode berikutnya.

5.3 Matriks Program Kerja Pengembangan Kepakaran

Tabel 4 Matrik Program Kerja

No.	Program	Bentuk kegiatan	Penanggung jawab
1	Pemutakhiran data kepakaran	Verifikasi data pendidikan, jabatan akademik, sertifikasi, publikasi, dan rekognisi	LPPM dan Program Studi
2	Pengembangan kompetensi akademik	Studi lanjut, pendampingan jabatan akademik, seminar akademik	Pimpinan dan Program Studi

3	Pengembangan sertifikasi	Pelatihan dan fasilitasi sertifikasi kompetensi	LPPM dan unit terkait
4	Pembentukan kelompok kepakaran	Penetapan koordinator, anggota, tema, dan rencana kerja	LPPM
5	PkM berbasis kepakaran	Pelatihan, pendampingan, konsultasi, dan pemberdayaan	Kelompok kepakaran
6	Integrasi penelitian dan PkM	Penerapan hasil penelitian dalam program pengabdian	LPPM dan dosen
7	Kolaborasi dosen dan mahasiswa	Keterlibatan mahasiswa dalam program dan publikasi PkM	Dosen pelaksana dan Program Studi
8	Penguatan publikasi	Klinik artikel, review internal, dan pendampingan publikasi	LPPM dan kelompok kepakaran
9	Pengembangan HKI dan inovasi	Pendaftaran karya, pengembangan modul, model, dan produk	LPPM dan dosen
10	Pengembangan kemitraan	Kerja sama dengan pemerintah, UMKM, BUMDes, dan komunitas	Pimpinan dan LPPM
11	Peningkatan rekognisi	Penugasan profesional, narasumber, tenaga ahli, dan pendamping	Pimpinan dan LPPM
12	Evaluasi dampak	Survei, observasi, evaluasi penerapan, dan tindak lanjut	LPPM dan kelompok kepakaran

BAB VI

TARGET DAN INDIKATOR KINERJA

6.1 Prinsip Penetapan Target

Target pengembangan kepakaran ditetapkan berdasarkan kondisi awal, kapasitas dosen, kemampuan pembiayaan, peta jalan PkM, dan sasaran strategis institusi. Target perlu ditetapkan secara terukur dan dievaluasi setiap tahun. Target numerik yang belum memiliki baseline terverifikasi ditetapkan melalui rapat kerja institusi dan dimasukkan dalam rencana kerja tahunan LPPM.

6.2 Matriks Indikator dan Target Pengembangan

No.	Indikator kinerja	Satuan	Target arah pengembangan 2026–2030
1	Pemutakhiran data kepakaran dosen	Persen	100% data dosen yang menjadi cakupan pemetaan diperbarui setiap tahun
2	Pembentukan kelompok kepakaran	Kelompok	Kelompok sesuai prioritas institusi ditetapkan pada 2026
3	Dosen mengikuti pengembangan kompetensi	Orang/persen	Meningkat setiap tahun sesuai kebutuhan pengembangan
4	Dosen memperoleh sertifikasi kompetensi relevan	Orang/sertifikat	Meningkat secara bertahap setiap tahun
5	Kesesuaian penugasan PkM dengan kepakaran	Persen	Diupayakan mencapai 100% untuk kegiatan yang memiliki pemetaan kepakaran
6	Program PkM berbasis kelompok kepakaran	Kegiatan	Meningkat setiap tahun
7	Publikasi PkM	Artikel	Meningkat secara bertahap dengan penekanan pada kualitas
8	Publikasi jurnal nasional terakreditasi	Artikel	Meningkat setiap tahun

9	Kolaborasi dosen dan mahasiswa	Artikel/kegiatan	Dipertahankan dan dikembangkan
10	Karya memperoleh HKI	Karya/sertifikat	Meningkat sesuai potensi dan kelayakan karya
11	Rekognisi profesional dosen	Pengakuan	Meningkat setiap tahun
12	Mitra menerapkan hasil PkM	Mitra/persen	Meningkat berdasarkan hasil evaluasi
13	Program PkM berkelanjutan	Program	Bertambah secara bertahap
14	Pengukuran dampak PkM	Program/persen	Dilakukan terhadap program prioritas sesuai jadwal evaluasi

Target angka tahunan untuk indikator yang bersifat kuantitatif ditetapkan melalui baseline dan kapasitas riil institusi. Penetapan target tidak dilakukan hanya berdasarkan perkiraan, melainkan harus disertai data historis dan kemampuan sumber daya.

6.3 Pengukuran Kinerja

Pengukuran dilakukan melalui lima kelompok indikator:

1. **Indikator masukan** mengukur ketersediaan dosen, kepakaran, sertifikasi, sarana, dan anggaran.
2. **Indikator proses** mengukur pelaksanaan pemetaan, pelatihan, penugasan, kolaborasi, dan monitoring.
3. **Indikator luaran** mengukur sertifikasi baru, publikasi, HKI, produk inovasi, dan kelompok kepakaran aktif.
4. **Indikator hasil** mengukur peningkatan kompetensi dosen dan penerapan keahlian oleh mitra.
5. **Indikator dampak** mengukur rekognisi profesional, keberlanjutan penerapan, replikasi model, serta perubahan kapasitas masyarakat.

BAB VII

PEMBIAYAAN DAN PENANGGUNG JAWAB

7.1 Pembiayaan

Pembiayaan program pengembangan kepakaran dapat bersumber dari:

1. Anggaran internal institusi.
2. Anggaran LPPM.
3. Anggaran pengembangan dosen.
4. Hibah penelitian dan PkM.
5. Kerja sama dengan mitra.
6. Sumber pendanaan eksternal lain yang sah dan tidak mengikat.

Penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai perencanaan dan ketentuan keuangan institusi.

7.2 Pembagian Tanggung Jawab

Unit/pihak	**Tanggung jawab**
Ketua STIE Widya Wiwaha	Menetapkan kebijakan, memberikan persetujuan, dan memastikan dukungan sumber daya
LPPM	Mengkoordinasikan pemetaan, program, monitoring, evaluasi, dan pelaporan
Program Studi	Memetakan kompetensi dosen dan mengintegrasikan kepakaran dengan kegiatan akademik
Kelompok Kepakaran	Menyusun dan melaksanakan program PkM berbasis bidang keahlian
Dosen	Mengembangkan kompetensi, melaksanakan PkM, dan menghasilkan luaran
Mahasiswa	Berpartisipasi dalam kegiatan PkM sesuai penugasan dan pembimbingan

Unit Penjaminan Mutu	Memantau kesesuaian program dengan standar mutu institusi
Mitra	Menyampaikan kebutuhan, berpartisipasi dalam kegiatan, dan mengevaluasi manfaat

BAB VIII

MONITORING, EVALUASI, DAN TINDAK LANJUT

8.1 Monitoring Tahunan

Monitoring dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun akademik untuk menilai pelaksanaan program, realisasi anggaran, keterlibatan dosen, dan pencapaian target.

8.2 Evaluasi Kinerja

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi setiap indikator. Evaluasi juga memperhatikan kualitas luaran, kesesuaian kepakaran dengan kegiatan, kepuasan mitra, dan manfaat yang diperoleh masyarakat.

8.3 Tindak Lanjut

Hasil evaluasi digunakan untuk:

1. Memperbaiki program pengembangan kompetensi.
2. Menyesuaikan kelompok kepakaran.
3. Meningkatkan fasilitasi sertifikasi.
4. Memperkuat kolaborasi.
5. Meningkatkan kualitas publikasi.
6. Memperluas kemitraan.
7. Meningkatkan keberlanjutan dan dampak PkM.

8.4 Pelaporan

LPPM menyusun laporan tahunan pengembangan kepakaran yang sekurang-kurangnya memuat:

1. Kondisi dan pembaruan data kepakaran.
2. Program yang telah dilaksanakan.
3. Realisasi anggaran.

4. Capaian indikator.
5. Publikasi dan luaran.
6. Rekognisi dosen.
7. Hasil evaluasi mitra.
8. Dampak dan keberlanjutan program.
9. Rekomendasi perbaikan tahun berikutnya.

BAB IX

PENUTUP

Rencana Pengembangan Kepakaran PkM STIE Widya Wiwaha Periode 2026–2030 disusun sebagai landasan untuk mengoptimalkan sumber daya dosen dalam menghasilkan kegiatan pengabdian yang berkualitas, relevan, dan berdampak bagi masyarakat. Keberagaman bidang kepakaran dosen merupakan potensi yang perlu terus diperkuat melalui peningkatan kualifikasi akademik, sertifikasi profesional, pembentukan kelompok kepakaran, kolaborasi lintas bidang, serta pengembangan program PkM berbasis kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan rencana ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas luaran, memperluas rekognisi profesional dosen, memperkuat kemitraan, dan menghasilkan perubahan positif bagi masyarakat. Melalui pelaksanaan yang konsisten, terukur, dan berkelanjutan, STIE Widya Wiwaha diharapkan mampu memperkuat kontribusi Tridarma Perguruan Tinggi dan mendukung pencapaian akreditasi Unggul.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Rencana Kerja Tahunan Kelompok Kepakaran

Komponen	**Keterangan**
Nama kelompok kepakaran	
Koordinator	
Anggota	
Tema pengabdian	
Sasaran dan mitra	
Kebutuhan masyarakat	
Program yang direncanakan	
Target luaran	
Target hasil dan dampak	
Jadwal	
Sumber pembiayaan	
Penanggung jawab	

Lampiran 2. Format Pemantauan Pengembangan Kepakaran

No.	**Nama dosen**	**Bidang kepakaran**	**Program pengembangan**	**Target**	**Realisasi**	**Bukti**	**Tindak lanjut**
1							
2							

Lampiran 3. Format Evaluasi Kinerja Tahunan

No.	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisis	Tindak lanjut
1	Pemutakhiran data kepakaran					
2	Sertifikasi kompetensi					
3	Program PkM berbasis kepakaran					
4	Publikasi PkM					
5	HKI dan inovasi					
6	Rekognisi dosen					
7	Penerapan hasil PkM					
8	Dampak dan keberlanjutan					

Lampiran 4. Format Evaluasi Penerapan Kepakaran oleh Mitra

No.	Nama mitra	Bidang kepakaran	Bentuk pendampingan	Kondisi awal	Hasil penerapan	Bukti	Keberlanjutan
1							
2							

PENGESAHAN

Rencana Pengembangan Kepakaran Pengabdian kepada Masyarakat STIE Widya Wiwaha ditetapkan sebagai acuan pelaksanaan program pengembangan kepakaran dosen di lingkungan STIE Widya Wiwaha.

Ditetapkan di: Yogyakarta

Tanggal: 2 Februari 2026

Ketua STIE Widya Wiwaha

(Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si)

Kepala LPPM STIE Widya Wiwaha

(Dra. Ary Sutrischastini, M.Si.)